

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH
SUB SEKTOR TRANSPORTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

PUTRI AYU PURNAMASARI

01091001006

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

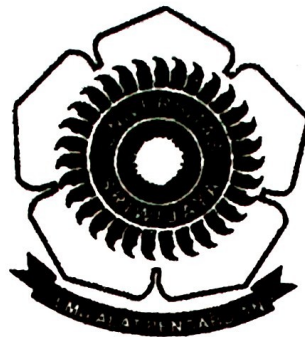
FAKULTAS EKONOMI

2013

R 21293
21757

S
658.155 07
Put
P
cy1-7 130823
2012
cy1

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH
SUB SEKTOR TRANSPORTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

PUTRI AYU PURNAMASARI

01091001006

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH
SUB SEKTOR TRANSPORTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Putri Ayu Purnamasari
NIM : 01091001006
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan

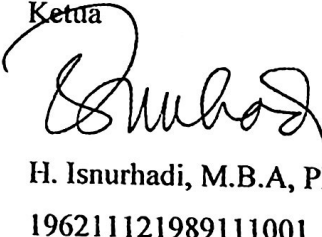
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 26 Februari 2013

Dosen Pembimbing,

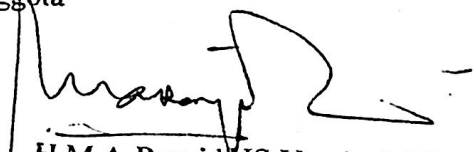
Ketua



H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D.
196211121989111001

Tanggal : 5 Maret 2013

Anggota



Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie, M.B.A
195411021976021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Putri Ayu Purnamasari
NIM : 01091001006
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

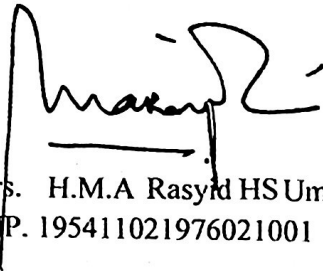
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 21 Maret 2013

Ketua



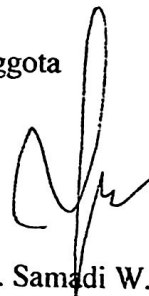
H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Anggota



Drs. H.M.A Rasyid HSUmrie, M.B.A.
NIP. 195411021976021001

Anggota



Drs. Samadi W. Abubakar, S.U.
NIP. 195004181980031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, SE, ME.
NIP. 196706241994021002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ayu Purnamasari
NIM : 01091001006
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : "Pengaruh *Likuiditas* dan *Solvabilitas* Terhadap Perubahan Laba Bersih Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia".

Pembimbing :


Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D.
Anggota : Drs.H.M.A. Rasyid HS. Umrie, M.B.A.
Tanggal Ujian : 18 Maret 2013

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikainlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 21 Maret 2013




Putri Ayu Purnamasari
(01091001006)

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Purnamasari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Enim / 23 Juli 1991

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat Rumah (orang tua) : Btn. Keban Agung RT. 018/RW. 004, Jalan Barak
Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Enim

Alamat Email : putriayupurnamasari@yahoo.co.id.

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 004 Tanjung Redeb, Kalimantan Timur

SLTP : SMP Negeri 1 Tanjung Redeb, Kalimantan Timur

SMU : SMA Bukit Asam Tanjung Enim

S1 : Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa Muara Enim Tanjung Enim
(IMETA) dan Ikatan Manajemen (IKAMA).

Motto:

“Seberapa keras kita berusaha, kita tidak akan bisa membeli waktu. Yang bisa kita lakukan hanyalah menggunakan waktu secara bijaksana”.

(Napoleon Hiell)

“Seseorang yang melakukan kesalahan dan tidak membetulkannya sebenarnya ia telah melakukan kesalahan lagi”.

(Confucius)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”.

(Evelyn Underhill)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
- ❖ Adikku tersayang
- ❖ Keluarga besarku
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Likuiditas* dan *Solvabilitas* Terhadap Perubahan Laba Bersih Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh *Likuiditas* dan *Solvabilitas* Terhadap Perubahan Laba Bersih. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bapak Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D
3. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Dr. Mohamad Adam, ME dan Sekertaris jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Welly Nailis, SE, MM.
4. Bapak H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie M.B.A. selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan sarannya.
7. Bapak Apriyadi Cahyadi, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya.
9. Kepada Kedua orang tua Bapak Suhartono dan Ibu Sarina Dayang dan juga adik-adik tercinta Ferry Revino Tanoku dan Rio Rhamadhan Adhiswara.

10. Teman-teman seangkatan manajemen 2009 terutama Dewi, Deka, Julius, Lara, Yuyu dan Rayon yang selalu memberikan bantuan, saran, masukan dan semangat.
11. Sahabat-sahabatku Ayu, Clasen, Jojor, Tina, Riris dan Marton
12. Benni Herizona yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dan memberi semangat kepada saya.
13. Teman-teman SMA Bukit Asam terutama Ulfa dan Perti yang telah memberikan bantuan dan semangatnya.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Inderalaya, 21 Maret 2013

Putri Ayu Purnamasari

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

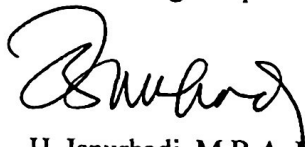
Putri Ayu Purnamasari

01091001006

Perubahan laba bersih sub sektor transportasi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh *Likuiditas (current ratio)* dan pengaruh *Solvabilitas (debt to assets ratio dan debt to equity ratio)* terhadap perubahan laba bersih perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sub sektor transportasi di BEI pada tahun 2008-2011 sebanyak 10 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, dimana *current ratio (CR)*, *debt to assets ratio (DAR)* dan *debt to equity ratio (DER)* sebagai variabel bebas dan perubahan laba bersih (PLB) sebagai variabel terikatnya. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa DAR berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba bersih sementara DER berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba bersih. CR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Secara simultan variabel CR, DAR, DER berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba bersih. Nilai adjusted R square sebesar 0,226 yang menunjukkan bahwa 22,6% perubahan laba bersih dapat dijelaskan oleh variabel independent sedangkan sisanya 77,4% dijelaskan oleh variabel lain.

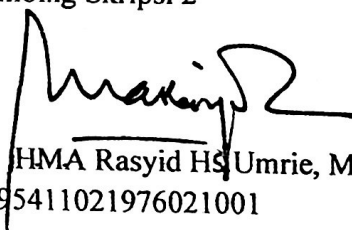
Kata kunci : *likuiditas, solvabilitas, current assets ratio, debt to assets ratio dan debt to equity ratio.*

Pembimbing Skripsi 1



H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Pembimbing Skripsi 2



Drs. HMA Rasyid HS Umrie, M.B.A.
NIP. 195411021976021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, SE, ME.
NIP. 196706241994021002

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY TO THE CHANGE OF NET PROFIT OF TRANSPORTATION SUB-SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

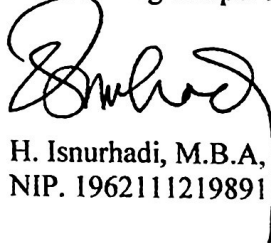
Putri Ayu Purnamasari

01091001006

The change of net profit of transportation sub-sector in Indonesia is influenced by the variety of financial factors that can be measured by financial ratios. The purposes of this study are to see how much the influence of Liquidity (current ratio) and the influence of Solvency (debt to assets ratio and debt to equity ratio) to the change of company net profit. The sample of this study is the transportation sub-sector in Indonesia Stock Exchange in years 2008-2011 that are 10 companies. This study use secondary data, where the current ratio (CR), debt to assets ratio (DAR) and the debt to equity ratio (DER) as the independent variables and the change of net profit (PLB) as the dependent variable. The statistical method that is used in this study is classical assumption test and multiple linear regressions. The result shows that DAR influences significantly and negatively to the change of net profit while DER influences significantly and positively to the change of net profit. CR doesn't influence to the change of net profit. Simultaneously, CR, DAR, DER variables influence significantly and positively to the change of net profit. Adjusted R-square value is 0.226 which show that 22.6% the change of net profit can be explained by the independent variables while 77.4% can be explained by other variables.

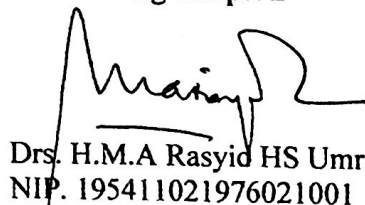
Keywords: liquidity, solvency, current assets ratio, debt to assets ratio and debt to equity ratio.

Pembimbing Skripsi 1



H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Pembimbing Skripsi 2

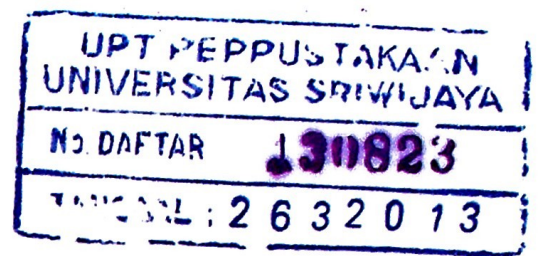


Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie, M.B.A.
NIP. 195411021976021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, SE, ME.
NIP. 196706241994021002



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 14 |
| 1.3. Pembatasan Masalah | 14 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 15 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 15 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 16 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 18 |
| 2.1. Landasan Teori | 18 |
| 2.1.1. Rasio Keuangan | 18 |
| 2.1.1.1. Pengertian Rasio Keuangan | 18 |
| 2.1.1.2. Jenis Rasio Keuangan | 19 |
| 2.1.1.3. Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini | 21 |
| 2.1.1.3.1. Rasio Likuiditas | 21 |
| 2.1.1.3.1. Rasio Solvabilitas | 23 |
| 2.1.2. Laba | 26 |
| 2.1.2.1. Pengertian Laba | 26 |
| 2.1.2.2. Perubahan Laba | 27 |
| 2.1.3. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba | 28 |
| 2.1.3.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.3.2. Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba | 29 |
| 2.1.3.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba | 30 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 31 |
| 2.3. Kerangka Pemikiran | 33 |
| 2.4. Hipotesis | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian | 35 |
| 3.2. Rancangan Penelitian | 35 |
| 3.3. Sumber Data | 36 |
| 3.4. Populasi dan Sampel | 36 |
| 3.4.1. Populasi | 36 |
| 3.4.2. Sampel | 36 |
| 3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 38 |
| 3.5.1. Definisi Operasional | 38 |
| 3.5.2. Pengukuran Variabel | 39 |
| 3.6. Teknik Analisis | 40 |
| 3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik | 40 |
| 3.6.1.1. Uji Normalitas Data | 41 |
| 3.6.1.2. Uji Multikolinieritas | 41 |
| 3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas | 41 |
| 3.6.1.4. Uji Autokorelasi | 42 |
| 3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda | 43 |
| 3.6.3. Pengujian Hipotesis | 44 |
| 3.6.3.1. Uji secara simultan (F-test) | 44 |
| 3.6.3.2. Uji secara parsial (t-test) | 45 |
| 3.6.3.3. Koefisien Determinasi | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 47 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 47 |
| 4.1.1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian | 47 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.1.1. Perubahan Laba Bersih | 47 |
| 4.1.1.2. <i>Current Ratio</i> | 49 |
| 4.1.1.3. <i>Debt to Asset Ratio</i> | 51 |
| 4.1.1.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> | 53 |
| 4.1.1.5. Variabel <i>Independen</i> dan <i>Dependent</i> | 55 |
| 4.1.2. Uji Asumsi Klasik | 59 |
| 4.1.2.1. Uji Normalitas | 59 |
| 4.1.2.2. Uji Multikolinearitas | 61 |
| 4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas | 63 |
| 4.1.3.4. Uji Autokorelasi | 64 |
| 4.1.3. Analisis Regresi Berganda | 65 |
| 4.1.5. Uji Hipotesis | 67 |
| 4.1.5.1. Uji F (Uji Pengaruh Secara Simultan) | 68 |
| 4.1.5.2. Uji T (Uji Pengaruh Secara Parsial) | 69 |
| 4.1.5.3. Koefisien Determinasi (R^2) | 71 |
| 4.2. Pembahasan Hasil Analisis | 73 |
| 4.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba Bersih | 73 |
| 4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba Bersih | 76 |
| 4.2.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba Bersih | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 81 |
| 5.1. Kesimpulan | 81 |
| 5.2. Saran | 82 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 83 |
| Daftar Pustaka | 84 |
| Lampiran-lampiran | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Laporan Perbandingan Rata-Rata Rugi/Laba | 4 |
| Tabel 1.2 Variabel Perubahan Laba Bersih | 7 |
| Tabel 1.3 Variabel <i>Current Ratio</i> | 8 |
| Tabel 1.4 Variabel <i>Debt to asset Ratio</i> | 10 |
| Tabel 1.5 Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> | 12 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 3.1 Daftar Sampel Sepuluh perusahaan Sub Sektor Transportasi | 37 |
| Tabel 4.1 Perubahan Laba Bersih | 48 |
| Tabel 4.2 <i>Current Ratio</i> | 50 |
| Tabel 4.3 <i>Debt to asset Ratio</i> | 52 |
| Tabel 4.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> | 54 |
| Tabel 4.5 Data <i>Current Ratio, Debt to asset Ratio, Debt to Equity Ratio,</i> Perubahan Laba Bersih | 56 |
| Tabel 4.6 Perhitungan Mean dan Standar Deviation | 57 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas | 62 |
| Tabel 4.8 Uji Autokorelasi | 64 |
| Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Berganda | 65 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 68 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T) | 70 |
| Tabel 4.12 Koefisien Determinasi | 72 |
| Tabel 4.13 Perbandingan Rata-rata <i>Current Ratio</i> dan Perubahan Laba Bersih Sepuluh Perusahaan Sub Sektor Transportasi | 74 |
| Tabel 4.14 Perbandingan Rata-rata <i>Current Ratio</i> dan Perubahan Laba Bersih Periode 2008 - 2011 | 75 |
| Tabel 4.15 Perbandingan Rata-Rata <i>Debt to assets Ratio</i> dan Perubahan Laba Bersih 2008 – 2011 | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 33 |
| Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> | 60 |
| Gambar 4.2 Grafik Histogram Uji Normalitas | 61 |
| Gambar 4.3 Uji heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i> | 63 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Laporan Perbandingan Rata-Rata Rugi/Laba | 5 |
| Grafik 4.1 Perubahan Laba Bersih | 49 |
| Grafik 4.2 Perubahan <i>Current Ratio</i> | 51 |
| Grafik 4.3 Perubahan <i>Debt to assets Ratio</i> | 53 |
| Grafik 4.4 Perubahan <i>Debt to Equity Ratio</i> | 55 |
| Grafik 4.5 Perbandingan Rata-Rata <i>Curent Ratio</i> dan Perubahan Laba Bersih | 75 |
| Grafik 4.5 Perbandingan Rata-Rata <i>Debt to Assets Ratio</i> dan Perubahan Laba Bersih | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Nama Perusahaan Sub Sektor Transportasi | 86 |
| Lampiran 2 Perubahan Laba Bersih Sub Sektor Transportasi | 87 |
| Lampiran 3 <i>Current Ratio</i> Sub Sektor Transportasi | 88 |
| Lampiran 4 <i>Debt to assets Ratio</i> Sub Sektor Transportasi | 89 |
| Lampiran 5 <i>Debt to Equity Ratio</i> Sub Sektor Transportasi | 90 |
| Lampiran 6 Hasil Regresi | 91 |
| Lampiran 7 Statistik Deskriptif..... | 92 |
| Lampiran 8 Rugi/Laba Sub Sektor Transportasi | 93 |
| Lampiran 9 Aktiva Lancar Sub Sektor Transportasi | 94 |
| Lampiran 10 Hutang Lancar Sub Sektor Transportasi | 95 |
| Lampiran 11 Total Aktiva Sub Sektor Transportasi | 96 |
| Lampiran 12 Total Hutang Sub Sektor Transportasi | 97 |
| Lampiran 13 Jumlah Ekuitas Sub Sektor Transportasi | 98 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang sangat luas sehingga transportasi sangat dibutuhkan sebagai sarana penghubung baik di darat, laut maupun udara. Transportasi juga memiliki peranan yang sangat penting sebagai kegiatan jasa pelayanan dalam mendukung segala aspek kehidupan, terutama disektor perekonomian. Di samping itu jasa transportasi diperlukan untuk membantu kegiatan sektor-sektor lain (sektor pertanian, sektor perindustrian, sektor pertambangan, sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor pemerintahan, transmigrasi, pertahanan-keamanan dan lainnya) untuk mengangkut barang dan manusia dalam kegiatan pada masing-masing sektor tersebut. Jasa transportasi dikatakan *derived demand* atau permintaan turunan artinya permintaan input bergantung permintaan output (Ray&Karl, 2007:246) dengan kata lain permintaan jasa transportasi bertambah karena diperlukan untuk melayani berbagai kegiatan ekonomi dan pembangunan yang meningkat.

Seiring bertambahnya permintaan jasa transportasi maka terjadi persaingan antar perusahaan yang bergerak di sub sektor transportasi yang memberikan kualitas pelayanan, keamanan serta kenyamanan yang beragam. Banyaknya persaingan dari perusahaan sejenis menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya dengan baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 yang menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern (pemilik dan manajemen) maupun pihak ekstern (kreditur, pemerintah, dan investor). Agar laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak (ekstern dan intern) maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga sesuai dengan hasil yang diharapkan. Teknik analisis yang bisa digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan diantara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba dimasa yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun. Perubahan laba yang tinggi mengidentifikasi laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Perubahan laba ini juga akan mempengaruhi keputusan para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, karena investor mengharapkan dana dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

Setelah melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan sepuluh perusahaan yang bergerak di sub sektor transportasi yaitu : PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, PT Centris Multipersada Pratama Tbk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, PT Indonesian Air Transport Tbk, PT Panorama Transportasi Tbk, PT Pelayaran Tempuranan Emas Tbk, PT Rukun Raharja Tbk, PT Samudra Indonesia Tbk, PT Steady Safe Tbk, PT Zebra Nusantara Tbk, serta berfokus pada unsur-unsur *likuiditas*, *solvabilitas* selama empat tahun terakhir dari tahun 2008-2011. Maka dapat diindikasikan adanya masalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan Perbandingan Rata-Rata Rugi/Laba Sepuluh Perusahaan Sub Sektor Transportasi Tahun 2008-2011 (dalam Rupiah)

| NO | NAMA PERUSAHAAN | RUGI/LABA | | | | Δ RATA-RATA RUGI/LABA |
|------------------------------|------------------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | |
| 1 | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | 371.496.918.649 | (670.605.382.761) | (1.634.468.743.387) | (2.065.884.091.529) | (755.239.399.712) |
| 2 | Centris Multipersada Pratama Tbk | (9.406.462.771) | (10.516.540.371) | 228.010.534 | 161.483.849 | (8.161.865.436) |
| 3 | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | (66.679.574.000) | 250.711.366.000 | (662.275.081.000) | (218.328.947.000) | (91.312.792.400) |
| 4 | Indonesia Air Transport Tbk | (59.779.946.000) | (34.773.624.000) | (39.623.330.000) | (33.545.644.000) | (26.440.805.000) |
| 5 | Panorama Transportasi Tbk | 4.691.422.896 | 5.025.813.432 | 4.470.704.975 | 272.068.659 | 3.714.332.092 |
| 6 | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | 155.190.663.887 | (178.950.102.688) | (114.457.408.508) | 26.617.138.054 | (16.702.896.674) |
| 7 | Rukun Raharja Tbk | 93.743.355 | 132.013.967 | 925.192.743 | 2.423.619.178 | 752.580.424 |
| 8 | Samudra Indonesia Tbk | 169.123.444.000 | (15.630.064.000) | 38.510.019.000 | 141.944.826.000 | 93.922.255.600 |
| 9 | Steady Safe Tbk | 8.905.440.232 | (24.305.240.980) | 2.266.133.944 | (9.391.755.084) | (7.495.553.158) |
| 10 | Zebra Nusantara Tbk | (8.060.160.800) | (8.658.946.331) | (9.424.290.479) | (1.334.154.533) | (7.490.624.780) |
| Δ RATA-RATA RUGI/LABA | | 56.657.548.945 | (68.657.070.773) | (241.294.879.218) | (216.406.545.641) | |

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor transportasi (www.bei.co.id dan www.sahamok.com, diakses 1 November 2012)

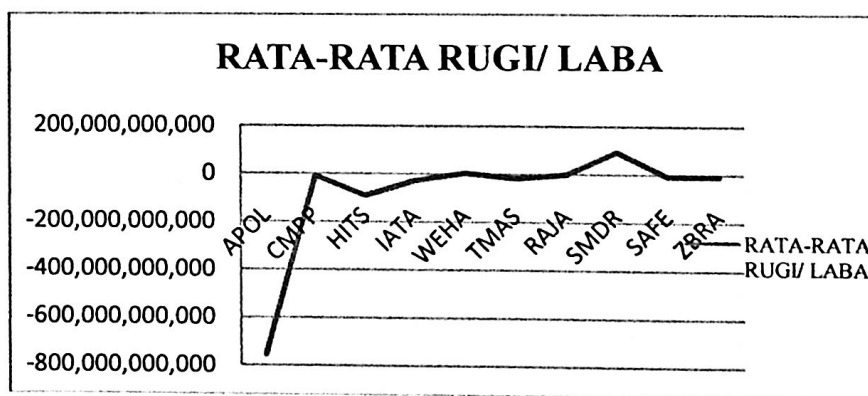
Dari Tabel 1.1 kita bisa melihat bagaimana rata-rata rugi/laba sub sektor transportasi masing-masing perusahaan (sepuluh perusahaan) dari tahun 2008 sampai tahun 2011.

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) rata-rata rugi/laba sebesar -755.239.399.712, ini merupakan rata-rata kerugian yang paling besar dibandingkan perusahaan lain. PT Centris Multipersada Pratama (CMPP) Tbk rata-rata rugi/ laba sebesar -8.161.865.436. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) rata-rata rugi/laba sebesar -91.312.792.400 dan -26.440.805.000

untuk rata-rata rugi/laba perusahaan PT Indonesia Air Transport Tbk (IATA). PT Panorama Transportasi Tbk (WEHA) rata-rata rugi/labanya sebesar 3.714.332.092 sedangkan PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) rata-rata rugi/laba sebesar -16.702.896.674.

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) rata-rata rugi/laba sebesar 752.580.424 dan untuk PT Samudra Indonesia Tbk (SMDR) rata-rata rugi/laba sebesar 93.992.255.600. Rata-rata rugi/laba PT Steady Safe Tbk (SAFE) dan PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) dari tahun 2008 sampai tahun 2011 sebesar -7.495.553.158 dan -7.490.624.780.

Secara keseluruhan atau berdasarkan rata-rata rugi/ laba masing-masing perusahaan (sepuluh perusahaan) dari tahun 2008 sampai tahun 2011 sub sektor transportasi banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba atau mengalami kerugian. Rata-rata rugi/laba masing-masing perusahaan (sepuluh perusahaan) yang bergerak di sub sektor transportasi bisa juga di lihat pada Grafik 1.1 sebagai berikut :



Grafik 1.1. Laporan Perbandingan Rata-Rata Rugi/ Laba Sepuluh Perusahaan Sub Sektor Transportasi Tahun 2008-2011

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor transportasi (www.bei.co.id dan www.sahamok.com, diakses 1 November 2012)

Dari Grafik 1.1 bisa dilihat rata-rata rugi/laba tahun 2008 sampai tahun 2011 masing-masing perusahaan (sepuluh perusahaan) di sub sektor transportasi. Rata-rata rugi/laba perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak tujuh perusahaan yaitu: PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL), PT Centris Multipersada Pratama Tbk (CMPP), PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS), PT Indonesia Air Transport Tbk (IATA), PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS), PT Steady Safe Tbk (SAFE) dan PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA). Perusahaan yang mengalami rata-rata penurunan rugi/laba yang paling tinggi adalah PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.

Rata-rata rugi/laba perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu PT Panorama Transportasi Tbk (WEHA), PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) dan PT Samudra Indonesia Tbk (SMDR). Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata peningkatan laba yang paling tinggi dibandingkan perusahaan lain yang sejenis adalah PT Samudra Indonesia Tbk.

Perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perubahan laba bersih karena untuk memperoleh kondisi laba yang sesungguhnya setelah dikurangi pengaruh bunga sebagai konsekuensi pembayaran hutang. Perubahan laba sepuluh perusahaan sub sektor transportasi dapat dilihat pada Tabel 1.2 :

**Tabel 1.2 Variabel Perubahan Laba Bersih
Sepuluh Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011
(dalam %)**

| NO | NAMA PERUSAHAAN | Perubahan Laba Bersih | | | |
|----|-----------------------------------|-----------------------|----------|----------|----------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
| 1 | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | 66,39 | (280,51) | 143,73 | 26,39 |
| 2 | Centris Multipersada Pratama Tbk | (55,79) | 11,80 | (102,17) | (29,18) |
| 3 | Humpus Intermoda Transportasi Tbk | (127,78) | (475,99) | (364,16) | (67,03) |
| 4 | Indonesia Air Transport Tbk | (268,31) | (41,83) | 13,95 | (15,34) |
| 5 | Panorama Transportasi Tbk | 14,10 | 7,13 | (94,59) | (93,91) |
| 6 | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | 452,57 | (215,31) | (36,04) | (123,26) |
| 7 | Rukun Raharja Tbk | (50,22) | 40,82 | 600,83 | 161,96 |
| 8 | Samudra Indonesia Tbk | 24,66 | (109,24) | (346,38) | 268,59 |
| 9 | Steady Safe Tbk | (159,56) | (372,93) | (109,32) | (514,44) |
| 10 | Zebra Nusantara Tbk | (19,20) | 07,43 | 8,84 | (85,84) |

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor transportasi (www.bei.co.id dan www.sahamok.com, diakses 1 November 2012)

Dari Tabel 1.2 kita bisa melihat perubahan laba bersih dari tahun 2008-2011 di sepuluh perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Secara keseluruhan perubahan laba bersih di 10 perusahaan sub sektor transportasi berkisar di atas 457,99% sampai di atas 600,83%. Perusahaan yang mengalami penurunan laba dari tahun 2008-2011 yaitu : PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan Steady Safe Tbk.

**Tabel 1.3 Variabel *Current Ratio*
Sepuluh Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011
(dalam %)**

| NO | NAMA PERUSAHAAN | CURRENT RATIO | | | | Σ RATA- RATA |
|----------|------------------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | |
| 1 | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | 127,57 | 59,75 | 20,02 | 25,56 | 58,22 |
| 2 | Centris Multipersada Pratama Tbk | 66,50 | 32,25 | 34,13 | 282,50 | 103,85 |
| 3 | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 81,51 | 77,26 | 88,67 | 52,67 | 75,03 |
| 4 | Indonesia Air Transport Tbk | 61,70 | 83,38 | 77,25 | 117,49 | 84,95 |
| 5 | Panorama Transportasi Tbk | 41,37 | 56,69 | 46,05 | 40,40 | 46,13 |
| 6 | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | 53,50 | 41,12 | 48,03 | 55,45 | 49,52 |
| 7 | Rukun Raharja Tbk | 144,58 | 163,51 | 29,34 | 36,44 | 93,47 |
| 8 | Samudra Indonesia Tbk | 153,85 | 119,48 | 117,22 | 105,85 | 124,10 |
| 9 | Steady Safe Tbk | 6,21 | 4,54 | 4,67 | 5,81 | 5,31 |
| 10 | Zebra Nusantara Tbk | 35,51 | 33,51 | 28,54 | 27,87 | 31,36 |
| Σ | RATA-RATA | 77,23 | 67,15 | 49,39 | 75,01 | |

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor transportasi (www.bei.co.id dan www.sahamok.com, diakses 1 November 2012)

Dari Tabel 1.3 kita bisa melihat bagaimana nilai *current ratio* pada beberapa perusahaan yang bergerak di sub sektor transportasi. Rata-rata nilai *current ratio* pada sepuluh perusahaan ini berkisar di antara 5,31% sampai 124,10%. Perusahaan-perusahaan yang mengalami peningkatan nilai *current ratio* tertinggi rata-rata dari perusahaan lainnya adalah PT Centris Multipersada Pratama Tbk dan PT Samudra Indonesia Tbk.

Current Ratio/rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Sofyan Syafri Harahap, 2009:301).

Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang/ tingkat likuiditas rendah dari pada aktiva lancar dan begitu juga sebaliknya jika *current ratio* rendah ini menunjukkan kekurangan uang kas atau aktiva lancar (Munawir, 2004:72).

Current ratio 200% kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan (Munawir ,2004:72) sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:301) rasio lancar yang lebih aman jika berada di atas 1 atau di atas 100%.

Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba adalah semakin tinggi nilai *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Dari segi profitabilitas, nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu baik walaupun dari segi likuiditas menunjukkan risiko yang rendah (Thaussie Nurvigia, 2010).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yezi Fadly (2010) mengatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba sedangkan penelitian yang dilakukan Yuni Nurmalasari (2007) mengatakan *current ratio* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba.

Tabel 1.4 Variabel *Debt to Assets Ratio*
Sepuluh Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011
(dalam %)

| NO | NAMA PERUSAHAAN | <i>DEBT to ASSETS RATIO</i> | | | | Σ RATA- RATA |
|----------|-----------------------------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | |
| 1 | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | 77,55 | 88,01 | 115,28 | 166,21 | 111,76 |
| 2 | Centris Multipersada Pratama Tbk | 50,85 | 54,67 | 52,99 | 45,68 | 51,05 |
| 3 | Humpus Intermoda Transportasi Tbk | 44,54 | 38,69 | 65,06 | 72,63 | 55,23 |
| 4 | Indonesia Air Transport Tbk | 68,60 | 66,82 | 69,50 | 65,50 | 67,61 |
| 5 | Panorama Transportasi Tbk | 47,35 | 56,09 | 67,68 | 69,96 | 60,27 |
| 6 | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | 61,72 | 79,55 | 82,97 | 75,68 | 74,98 |
| 7 | Rukun Raharja Tbk | 30,86 | 10,21 | 81,13 | 79,07 | 50,32 |
| 8 | Samudra Indonesia Tbk | 51,77 | 57,56 | 56,94 | 60,82 | 56,77 |
| 9 | Steady Safe Tbk | 136,39 | 161,60 | 179,80 | 228,14 | 176,49 |
| 10 | Zebra Nusantara Tbk | 40,87 | 46,55 | 54,70 | 67,33 | 52,36 |
| Σ | RATA-RATA | 61,05 | 65,97 | 82,60 | 93,10 | |

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor transportasi (www.bei.co.id dan www.sahamok.com, diakses 1 November 2012)

Dari Tabel 1.4 kita bisa melihat *debt to assets ratio* sepuluh perusahaan sub sektor transportasi dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Rata-rata *debt to assets ratio* sepuluh perusahaan berkisar di antara 50,32% sampai di atas 176%. Perusahaan yang memiliki rata-rata *debt to assets ratio* paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu PT Rukun Raharja Tbk sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata *debt to assets ratio* paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu PT Steady Safe Tbk.

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain,

seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2012 :156).

Debt to assets ratio yang diinginkan oleh suatu perusahaan adalah rendah, karena semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan semakin berisiko (memiliki risiko *financial* yang tinggi) karena keberlangsungan perusahaan tergantung pada hutang (Vincent Gaspersz, 2012:7).

Kreditur lebih menyukai *debt to assets ratio* yang rendah, karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi untuk mendapatkan laba. Disisi lain, pemegang saham akan menginginkan *debt to assets ratio* yang lebih besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan (Eugene & Joel, 2001:86).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Yezi Fadly (2010) mengatakan bahwa *debt to assets ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba sedangkan penelitian yang dilakukan Hendra Agus Wibowo (2010) mengatakan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba.

**Tabel 1.5 Variabel *Debt to Equity Ratio*
Sepuluh Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011
(dalam %)**

| NO | NAMA PERUSAHAAN | DEBT TO EQUITY RATIO | | | | Σ RATA- RATA |
|----|-----------------------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | |
| 1 | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | 351,84 | 770,46 | 754,33 | 251,04 | 531,92 |
| 2 | Centris Multipersada Pratama Tbk | 125,41 | 144,07 | 132,40 | 84,08 | 121,49 |
| 3 | Humpus Intermoda Transportasi Tbk | 82,30 | 64,60 | 194,32 | 265,40 | 151,65 |
| 4 | Indonesia Air Transport Tbk | 218,52 | 201,37 | 227,91 | 189,82 | 209,40 |
| 5 | Panorama Transportasi Tbk | 92,73 | 129,99 | 209,38 | 232,87 | 166,24 |
| 6 | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | 161,29 | 389,16 | 487,20 | 311,22 | 337,22 |
| 7 | Rukun Raharja Tbk | 31,54 | 10,32 | 962,96 | 377,84 | 345,66 |
| 8 | Samudra Indonesia Tbk | 146,49 | 195,09 | 132,21 | 155,22 | 157,25 |
| 9 | Steady Safe Tbk | 370,02 | 258,26 | 224,27 | 178,04 | 257,65 |
| 10 | Zebra Nusantara Tbk | 69,77 | 88,12 | 183,83 | 137,00 | 119,68 |
| Σ | RATA-RATA | 164,99 | 225,14 | 350,88 | 218,25 | |

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor transportasi (www.bei.co.id dan www.sahamok.com, diakses 1 November 2012)

Dari Tabel 1.5 kita bisa melihat *debt to equity ratio* sepuluh perusahaan sub sektor transportasi dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Rata-rata *debt to equity* sepuluh perusahaan berada di atas 100% sampai di atas 500%. Perusahaan yang memiliki rata-rata *debt to equity ratio* paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu PT Zebra Nusantara Tbk sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata *debt to equity ratio* paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.

Debt to equity ratio menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman, 2009:54).

Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* maka semakin rendah pendaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari prespektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio *debt to equity ratio* akan semakin baik karena perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (Darsono, 2005:54).

Jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan harus lebih kecil dari pada *equitas/modal* perusahaan sehingga *debt to equity ratio* yang baik di bawah 100% (Teguh Hidayat, 2011) sedangkan menurut Irham Fahmi (2011:128) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* yang lewat 66% atau $\frac{2}{3}$ sudah dianggap beresiko.

Menurut Kasmir (2009:7) semakin rendah *debt to equity ratio* maka akan semakin baik bagi perusahaan. *Debt to equity ratio* yang relatif terlalu tinggi cenderung mempunyai dampak yang tidak baik, hal ini dikarenakan apabila tingkat hutang yang semakin tinggi berarti kemungkinan besar terjadi beban bunga yang akan semakin tinggi pula dan ini menunjukkan laba yang diperoleh akan semakin berkurang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Yuni Nurmala Sari (2007) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba sedangkan Thausie Nurvigia (2010) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

Fenomena inilah yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to assets ratio, debt to equity ratio,*) terhadap perubahan laba bersih pada sepuluh perusahaan sub sektor transportasi tahun 2008-2011.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul laporan akhir adalah **“Pengaruh *Likuiditas dan Solvabilitas* terhadap Perubahan Laba Bersih Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh *current ratio, debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba bersih perusahaan sub sektor transportasi ” ?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diberikan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Indikator laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih. Alasannya untuk memperoleh kondisi laba yang sesungguhnya yang sudah dikurangi pengaruh bunga sebagai konsekuensi pembayaran hutang.
2. Informasi akuntansi (Laporan Keuangan) yang menjadi objek penelitian ini adalah informasi mengenai *likuiditas (current ratio)* dan *solvabilitas (debt to assets ratio, debt to equity ratio)* pada 10 perusahaan sub sektor

transportasi selama periode 2008-2011. Untuk informasi perubahan laba bersih perusahaan dibutuhkan laporan keuangan tahun 2007-2011.

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan sub sektor transportasi.

1.5. Mafaat penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek sebenarnya, khususnya mengenai rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap perubahan laba bersih.

b. Bagi Akademis

Bagi kalangan akademis diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang bergerak di sub sektor transportasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membuat suatu

keputusan atau kebijakan yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap perubahan laba bersih perusahaan yang bergerak di sub sektor transportasi yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penanaman modal atau investasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Bab ini menjelaskan seluruh hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian dan menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori serta temuan-temuan terdahulu.

Bab VI Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan serta saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Hendra .W & Pujiati, Dyah. 2000. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia dan Singapura", vol 1 No.2. pp 155-178 @perbanas.ac.id. Diambil pada tanggal 2 November 2012 dari <http://academicjournalonline.com/index.php/accounting/article/view/43>.
- Baridwan, Zaki. 2000. Intermediate Accounting. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Case, Karl E & Fair, Ray C. 2007. Prinsip-Prinsip Ekonomi. Edisi 8 Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darsono & Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Eugene F Brigham & Joel F Huston. 2001. Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fadly, Yezi. 2010. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada 5 Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponenya di BEI. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasikan).
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2010. Pedoman Penulisan Skripsi. Indralaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.
- Gaspersz, Vincent. 2012. Finance For Non-Financial Managers. Jakarta: Penerbit Vinchristo Apublication.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 2. Semarang: PT Salemba Empat.
- Hanafi & Halim Abdul. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP YPKN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Persada.
- Hendra, S Raharjaputra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksklusif Perusahaan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Henry, Simamora. 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jilid II Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Hidayat, Teguh. 2011. Tips Menganalisis *Debt to Equity Ratio*. Diambil pada tanggal 19 Januari 2013 dari <http://www.teguhhidayat.com/2011/07/tips-menganalisis-debt-to-equity-ratio.html>.
- IDX Indonesia Stock Exchange. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diambil pada tanggal 31 Oktober 2012 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Inge, Barlian & Sudjaja. 2003. Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Literata Lintas Media.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Kayo, Edison Sultan. Laporan Keuangan. Diambil pada tanggal 1 November 2012 dari <http://sahamok.com/laporan-keuangan/>.
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi biaya. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputido.
- Mulyono. 2000. Peramalan Bisnis dan Ekonometrika. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nurmalasari, Tika. 2011. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Diambil pada tanggal 15 Januari 2012 dari <http://repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/898/1/21207100.pdf>.
- Nurmalasari, Yuni. 2007. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2001-2004. Diambil pada tanggal 8 Desember 2012 dari <http://www.scrib.com/doc/76498821/perubahan-laba>.

- Nurvigia, Thaussie. 2010. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta. Diambil pada tanggal 19 November 2012 dari <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1akuntansi/206112106/sk%20206112106.pdf>.
- Santoso, Sighi. 2004. *Buku latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin & Pramayutha, Ceko. 2009. "Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", vol 13 No.1. pp 61-69. Diambil pada tanggal 22 November 2012 dari <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/1368/07Syamsudin.pdf?sequence=1>.
- Usman, Husaini dan Akbar Setiadi Purnomo. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1989. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerjemah A.Q Khalid. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wild, John.J, Subramanyam, Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.